

## Modifikasi dan uji validitas dan reliabilitas inventori kesiapan menikah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344378&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Inventori Kesiapan merupakan disusun oleh Risnawaty (2003) sebagai alat diagnostik yang bertujuan untuk mengukur kesiapan menikah pada individu yang berada dalam tahap pranikah. Inventori tersebut merupakan inventori kesiapan menikah yang pertama kali disusun di Indonesia. Sebagai alat diagnostik yang baru inventori tersebut memiliki beberapa kekurangan. Untuk itu peneliti melakukan modifikasi terhadap Inventori Kesiapan Menikah.

Modifikasi pertama adalah menambahkan teori yang lebih komprehensif. Dari langkah tersebut, peneliti menambahkan tiga aspek kesiapan menikah yaitu "Minat dan pemanfaatan waktu luang", "Perubahan pada pasangan dan pola hidup", dan "Latar belakang suku bangsa". Dua aspek pertama dijadikan sebagai domain baru dengan nama yang sama. Aspek yang ketiga dijadikan sebagai bagian dari domain "Latar belakang pasangan dan relasi dengan keluarga besar". Modifikasi berikutnya adalah menambahkan 16 item yang mengukur ketiga aspek yang baru, serta mengeliminasi 12 item asli dan memodifikasi 11 item asli pada Inventori Kesiapan Menikah. Modifikasi terakhir adalah mengubah pilihan jawaban, instruksi pengerjaan pernyataan dan data kontrol. Alat hasil modifikasi peneliti disebut dengan Modifikasi Inventori Kesiapan Menikah.

Peneliti kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap Modifikasi Inventori Kesiapan Menikah. Caranya adalah dengan melakukan pengambilan data terhadap 52 individu yang akan melangsungkan pernikahannya yang pertama kali dalam jangka waktu maksimal 6 bulan mendatang. Validitas yang diuji adalah construct validity. Metode yang digunakan adalah infernal consistency yaitu mengkorelasikan skor total tiap domain kesiapan menikah dengan skor total kesiapan menikah. Rumus yang digunakan adalah product-moment Pearson. Reliabilitas yang diuji adalah infernal consistency reliability. Metode yang digunakan adalah koefisien alpha Cronbach. Pengolahan data dilakukan dengan program komputer SPSS 11.0.

Hasil yang diperoleh adalah Modifikasi Inventori Kesiapan Menikah merupakan alat diagnostik yang bertujuan untuk mengukur tingkat kesiapan menikah individu. Waktu yang diperlukan untuk mengerjakannya kurang lebih 30 menit. Inventori ini terdiri dari 8 domain, yaitu "Komunikasi", "Keuangan", "Anak dan Pengasuhan", "Pembagian Peran Suami-Istri", "Latar Belakang Pasangan dan Relasi dengan Keluarga Besar", "Agama", "Minat dan Pemanfaatan Waktu Luang", "Perubahan pada Pasangan dan Pola Hidup".

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa domain "Komunikasi", "Keuangan",

“Latar belakang pasangan dan relasi dengan keluarga besar”. serta "Minal dan pemanfaatan waktu luang" memiliki validitas yang cukup baik. Domain "Anak dan pengasuhan". “Pembagian peran suami istri”. serta "Agama" memiliki validitas yang sedang. Sedangkan domain “Perubahan pada pasangan dan pola hidup” tidak valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa domain "Komunikasi". “Anak dan pengasuhan”. serta “Minat dan pemanfaatan waktu luang” memiliki reliabilitas yang cukup baik. Namun domain “Keuangan”. “Latar belakang pasangan dan relasi dengan keluarga besar”. "Agama". Serta “Perubahan pada pasangan dan pola hidup” memiliki reliabilitas yang kurang baik. Hasil terakhir adalah ada 19 item yang perlu direvisi atau dieliminasi untuk meningkatkan reliabilitas Modifikasi Inventori Kesiapan Menikah. Secara keseluruhan domain yang dapat langsung digunakan dalam mengukur kesiapan menikah pada individu adalah "Komunikasi”. “Anak dan pengasuhan”. serta “Minat dan pemanfaatan waktu luang”. Domain lainnya masih perlu direvisi dan ditelaah lebih lanjut.

Sebagai saran praktis. Modifikasi Inventori Kesiapan Menikah dapat digunakan oleh individu dan konselor pernikahan untuk mengetahui tingkat kesiapan menikah dan aspek-aspek kesiapan menikah yang masih perlu dikembangkan. Untuk penelitian selanjutnya. disarankan agar melakukan perbaikan alat dan menggunakan metodologi penelitian yang lebih rinci.